

Gambaran pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara

An overview of mother's knowledge, attitude and beliefs about complete basic immunization during the Covid-19 pandemic in North Padang Lawas Utara Regency

Nilasari Siregar^{1*}, R. Kintoko Rochadi²

¹Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

² Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{1*}nilas774@gmail.com, ² kintokorochadi@gmail.com

Abstrak

Imunisasi adalah usaha yang bersifat preventif dengan tujuan meningkatkan imunitas seseorang menjadi aktif sehingga jika terpapar bibit penyakit akan menyebabkan sakit yang ringan bahkan tidak sakit. Pada tahun 2019 sampai sekarang dunia mengalami pandemi Covid-19 yang berakibat pada masalah imunisasi. Menurut WHO pada masa pandemi ada 68 negara dari 107 menghadapi masalah ataupun penghentian proses imunisasi baik imunisasi rutin dan pemunduran jadwal kampanye imunisasi terutama campak dan polio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi yaitu Ibu yang memiliki usia 0-12 bulan dan jumlah sampel sebanyak 182 orang teknik pengambilan sampel dengan *accident sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu kategori baik sebanyak 59 orang (32,42 %), sikap kategori positif sebanyak 58 orang (31,87 %) dan kepercayaan ibu kategori baik sebanyak 49 orang (26,92 %). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 masih tergolong rendah karena ketiga variabel kategori baik lebih kecil dari 50 %. Saran diharapkan kepada dinas kesehatan dan pemerintahan desa bekerjasama untuk meningkatkan pengetahuan ibu di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, kepercayaan, Imunisasi

Abstract

Immunization is a preventive effort with the aim of increasing a person's immunity to becoming active so that if exposed to germs it will cause mild illness or even no pain. From 2019 until now the world experienced a Covid-19 pandemic which resulted in immunization problems. According to WHO, during the pandemic, 68 out of 107 countries faced problems or the termination of the immunization process, both routine immunization and the postponement of the immunization campaign schedule, especially measles and polio. This study aims to describe the knowledge, attitudes and beliefs of mothers regarding the provision of complete basic immunization during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative with a descriptive method. The population is mothers who have an age of 0-12 months and the number of samples is 182 people, the sampling technique is accident sampling. Data analysis used univariate analysis. The results of the study obtained knowledge of mothers in the good category as many as 59 people (32.42%), positive attitude category as many as 58 people (31.87%) and maternal confidence in the good category as many as 49 people (26.92%). The conclusion of this study is that mothers' knowledge, attitudes and beliefs about complete basic immunization during the Covid-19 pandemic are still relatively low because the three good category variables are less than 50 percent. Suggestions are expected for the health office and village government to work together to increase maternal knowledge in North Padang Lawas Regency.

Keywords: knowledge, attitude, belief, immunization

Pendahuluan

Imunisasi adalah upaya preventif yang dilakukan untuk meningkatkan imunitas seseorang menjadi aktif sehingga manusia tidak sakit atau hanya mengalami gejala

ringan apabila terpapar suatu penyakit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Pada tahun 2020 dunia sedang mengalami masalah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan tanggal 30 Januari ditetapkan sebagai *Public Health Emergency*

of *Internasional Concern* (PHIEC) dan 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO), pandemi ini berdampak terhadap pelayanan kesehatan khususnya pada imunisasi dan surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). *Global Alliance for Vaccine and Immunization* (GAVI), WHO dan *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) menulis bahwa selama masa pandemi ini 80 juta anak berisiko menderita penyakit yang dapat terjadi apabila terganggunya proses imunisasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF (2020) menunjukkan pada masa pandemi ini, 68 negara mengalami gangguan ataupun pengunduran terhadap proses imunisasi wajib dan 60 negara menghentikan sementara kampanye imunisasi campak dan polio. Hal ini berisiko menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Felicia & Suarca (2020) mengenai pelayanan imunisasi dasar selama masa pandemi Covid-19 pada bayi di bawah usia 12 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar yaitu masa pandemi Covid-19 memengaruhi pelayanan imunisasi dasar di rumah sakit yang dilihat dari tahun sebelumnya terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien imunisasi.

Pada masa pandemi Covid-19 ini alasan terkait perlambatan imunisasi adalah pengetahuan ibu yang kurang, kekhawatiran ibu meninggalkan rumah, masalah keamanan menggunakan transportasi umum, kesulitan ekonomi akibat peraturan selama pandemi, perbatasan pergerakan dan takut terkena virus Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua memengaruhi pemberian imunisasi pada masa pandemi Covid-19 (Agustin & Anggraini, 2020).

Berdasarkan data Kabupaten Padang Lawas Utara, capaian imunisasi mengalami penurunan setelah sebelumnya meningkat pada tahun 2017 sebesar 80,15 % tahun 2018 menjadi 62,13 %. Jumlah di atas belum mencapai target sesuai dengan rencana strategi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah sebesar 95 % ((Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Kabupaten Padang Lawas Utara terhadap 30 ibu rumah tangga yang memiliki anak bayi usia 0 – 12 bulan didapati informasi 8 orang (26,7 %) tidak mengimunisasi anak mereka karena percaya bahwa imunisasi akan berdampak buruk pada anak. 10 orang (33,3 %) ibu beranggapan anak yang sehat menjadi sakit setelah di imunisasi seperti anak mengalami demam setelah diimunisasi. 7 orang (23,3 %) ibu tidak

mendapatkan dukungan keluarga yang disebabkan oleh ketidaktautan tentang manfaat imunisasi dan informasi negatif tentang imunisasi sehingga akan menyusahakan orangtua dan 5 orang (16,7%) tidak membawa anak untuk diimunisasi karena ketersediaan layanan/jadwal yang terkadang berubah.

Rendahnya capaian imunisasi pada masa pandemi dapat menyebabkan tidak terbentuk lagi kekebalan komunitas sehingga pada akhirnya terjadinya KLB PD3I (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Hal ini menjadi dasar peneliti untuk menganalisis “Gambaran pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara?”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan September sampai Desember tahun 2021. Peneliti menentukan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian sebanyak 3 kabupaten (30 %) dari 9 kabupaten di Padang Lawas Utara. Kecamatan yang terpilih yaitu Kecamatan Halongonan, Kecamatan Portibi dan Kecamatan Padang Bolah Julu. Populasi yang terpilih yaitu ibu yang memiliki anak berumur < 1 tahun sebanyak 542 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel sampel yang digunakan oleh Isaac dan Michael dengan kesalahan 10 % sehingga jumlah sampel sebanyak 182 orang. Sampel diperoleh dengan cara *accidental sampling* yaitu ibu yang datang pada saat posyandu.

Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu dan kepercayaan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya kepada sampel yang berisi pertanyaan untuk diisi setelah diberikan penjelasan mengenai cara pengisian oleh peneliti.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing – masing variabel. Data yang telah dikumpulkan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil

Karakteristik ibu disajikan pada tabel distribusi frekuensi berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Ibu di Kabupaten Padang Lawas Utara

| Karakteristik | n | % |
|-----------------------|-----|------|
| Ibu Bayi (0-12 bulan) | | |
| Umur (Tahun) | | |
| 21-30 | 83 | 45,6 |
| 31-40 | 99 | 54,4 |
| Umur Anak (bulan) | | |
| 9 | 55 | 30,2 |
| 10 | 68 | 37,4 |
| 11 | 36 | 19,8 |
| 12 | 23 | 12,6 |
| Pendidikan | | |
| SMP | 97 | 53,3 |
| SMA | 82 | 45,1 |
| D3/Sarjana | 3 | 1,6 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 40 | 22,0 |
| Tidak Bekerja | 142 | 78,0 |
| Total | 182 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa ibu bayi dengan umur 31-40 tahun sebanyak 99 orang (54,4 %) dan ibu bayi dengan umur 21-30 sebanyak 83 orang (45,6 %). Karakteristik ibu bayi berdasarkan umur anak paling banyak anak berusia 9 bulan sebanyak 68 orang (37,4 %) dan paling sedikit anak berusia 12 bulan sebanyak 23 orang (12,6 %). Karakteristik ibu berdasarkan pendidikan mayoritas memiliki pendidikan SMP sebanyak 97 orang (53,3 %) dan minoritas ibu bayi memiliki pendidikan D3/Sarjana sebanyak 3 orang (1,6 %), sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 142 orang (78,0 %) dan yang bekerja sebanyak 40 orang (22 %).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas Utara

| Variabel | n | % |
|-------------|-----|------|
| Pengetahuan | | |
| Baik | 59 | 32,4 |
| Kurang Baik | 123 | 67,6 |
| Sikap | | |
| Positif | 58 | 31,9 |
| Negatif | 124 | 68,1 |
| Kepercayaan | | |
| Baik | 49 | 53,3 |
| Tidak Baik | 133 | 45,1 |
| Total | 182 | 100 |

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 123 orang (67,6 %) dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan kategori baik sebanyak 59 orang (32,4 %). Distribusi frekuensi sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 yaitu ibu yang memiliki sikap kategori negatif tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 124 orang (68,1 %) dan ibu yang memiliki sikap kategori positif tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 58 orang (31,9 %). Distribusi frekuensi kepercayaan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 yaitu kepercayaan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap kategori tidak baik sebanyak 133 orang (73,1 %) dan kepercayaan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 kategori baik sebanyak 49 orang (26,9 %).

Pembahasan

Hal yang menjadi bahan penilaian pada masa pandemi Covid-19 ini adalah banyaknya posyandu dan puskesmas yang menutup pelaksanaan posyandu untuk balita sehingga menjadi ancaman untuk kesehatan anak selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59 orang (32,4 %) pengetahuan ibu bayi kategori baik. Pengetahuan ibu kategori baik tergolong sedikit karena tidak sampai 50 %. Pengetahuan adalah proses serta kemampuan seseorang dalam memanggil kembali dari ingatan informasi yang diperoleh dari hasil penginderaan. Pengetahuan ibu balita berisi tentang pengertian imunisasi, tujuan, manfaat dan jadwal imunisasi yang tepat waktu. Pengetahuan merupakan tahapan/ tingkatan terendah perilaku tetapi merupakan syarat terjadinya perilaku.

Pengetahuan ibu bayi di Kabupaten Padang Lawas Utara dipengaruhi oleh pendidikan, informasi dan lingkungan yang mendukung, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Suroyo, & Silaen (2020) menyatakan bahwa faktor internal seperti seperti umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin mempengaruhi imunisasi dan faktor eksternalnya informasi, lingkungan dan sosial budaya.

Pengetahuan yang kurang akan mengakibatkan ibu bayi khawatir membawa anak ke posyandu/ puskesmas/ Rumah sakit

yang mengakibatkan cakupan imunisasi rendah (Agustin & Anggraini, 2020). Felicia & Suarca (2020) dalam penelitiannya di RSUD Wangaya Kota Denpasar mengatakan bahwa selama *lockdown* terjadi penurunan sebanyak 52,8 % kunjungan dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap kategori negatif sebanyak 124 orang (68,1 %) dan ibu yang memiliki sikap positif tentang imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 58 orang (31,9 %). Hal ini mengindikasikan bahwa lebih banyak yang memiliki sikap negatif dibandingkan positif dan sejalan dengan pengetahuan.

Sikap merupakan suatu bentuk respon perasaan terhadap suatu objek. Perasaan tersebut adalah perasaan mendukung ataupun perasaan tidak mendukung. Sikap ibu yang positif dapat menjadi faktor *predisposing* atau pencetus yang menyebabkan ibu membawa bayinya ke posyandu.

Seseorang akan berperilaku berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut bernilai positif dan percaya bahwa itu merupakan keinginan orang lain terhadap dirinya untuk melakukan hal tersebut. Keyakinan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Keyakinan dapat berasal dari kejadian masa lalu baik dirinya atau orang lain dan informasi baik langsung atau tidak langsung yang diperoleh orang tersebut.

Kepercayaan ibu dalam memberikan imunisasi dasar lengkap dikategori baik sebanyak 49 orang (26,9 %). Jumlah ini menurun dibandingkan jumlah pengetahuan dapat diartikan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu ibu juga memiliki kepercayaan yang baik pula.

Kebiasaan yang tidak memberikan imunisasi pada anak diakibatkan adanya bayangan mengenai efek/ dampak buruk setelah diberikan imunisasi, sehingga adanya kepercayaan yang menjadi tradisi untuk tidak memberikan imunisasi kepada anak. Tradisi tersebut dapat dihilangkan dengan adanya dukungan keluarga sehingga tindakan untuk meningkatkan kesehatan akan lebih mudah terlaksana.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi Covid-19 belum termasuk baik karena hasil menunjukkan

persentasenya lebih kecil dari 50 %.

Daftar Pustaka

- Agustin, K., & Anggraini, Y. (2020). Study Analisis Peran Kader terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Booster pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 1(2), 2723–4096
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019*. Medan
- Felicia, F. V., & Suarca, I. K. (2020). Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- Harahap, E. D., Suroyo, R. B., & Silaen, M. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Situmbaga Kecamatan Halonganan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 22–33
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. 1–158. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html%0Ahttps://www.kemkes.go.id/article/view/19031800003/cegah-penyalahgunaan-narkoba-kemenkes-ajak-terapkan-germas.html%0Ahttps://www.depkes>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi - Tetap Terlindung di Masa Pandemi Covid-19*. 1–7. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54_2
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, & UNICEF. (2020). *Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia: Persepsi Orang tua dan Pengasuh Agustus 2020*. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/reports/rapid-assessment-immunization-services-indonesia%0AImunisasi>